

## Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak

Rihana<sup>1</sup>, Nurbiana Dhieni<sup>2</sup>, Nurjannah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta

\*Corresponding Author e-mail: ahmadsyukron69@gmail.com

### Article History

Received: 29-10-2024

Revised: 24-11-2024

Published: 2-12-2024

### Key Words:

one or more word(s) or phrase(s), that it's important, specific, or representative for the article.

**Abstract:** Early childhood educators are stimulating aspects of children's cognitive development. Cognitive development is a human thought process to assess, connect, and consider a particular problem. Cognitive development in children refers to the way of thinking, reasoning, solving problems, and being able to use various symbols such as words, images, gestures, and numbers. The objectives of this study are: 1) obtaining information 2) produce interactive learning multimedia that is appropriate for initial reading skills; 3) to determine the effectiveness of the media produced for the child's early reading ability. This research is a type of research and development that refers to the Dick & Carey model. The research stage conducted was 9 out of 10 stages of the Dick & Carey model. The population in the study consisted of 3 schools totaling 60 students. The sampling technique is purposive sampling with a sample of 27 people consisting of one-to-one evaluation subjects of 3 children in one school. The subject of small group evaluation is 9 people in one different school. The subject of the field trial evaluation is one class, namely 15 people in one different school. The data collection instruments used are questionnaires, observations, and tests. Data analysis was carried out in a qualitative descriptive and quantitative descriptive manner. The results of the study are as follows. (1) Multimedia Development of Interactive Learning There are several media in it, namely text, audio, visual, color, and animation. (2) Multimedia interactive learning is packaged into a flash disk with elements such as text, visuals, colors, audio, and animation. (3) Multimedia interactive learning can improve children's early reading ability. The average score of the pretest was 70.7 and the average posttest was 95. It can be seen that the average score of children increased by 26% after using interactive learning multimedia. It was concluded that multimedia interactive learning can improve early childhood reading skills.

**Keywords:** early childhood, beginning reading ability, learning media, interactive learning multimedia.

### Kata Kunci:

satu atau lebih kata atau frasa yang penting, spesifik, atau mewakili artikel.

**Abstrak:** Pendidik anak usia dini adalah menstimulasi aspek perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif merupakan proses berpikir manusia untuk menilai, menghubungkan, dan mempertimbangkan suatu masalah, fenomena atau kejadian tertentu yang dihadapinya. Perkembangan kognitif pada anak-anak mengacu pada cara berpikir, memberikan alasan, memecahkan masalah, dan dapat menggunakan berbagai simbol seperti kata-kata, gambaran, isyarat, dan angka-angka. Tujuan penelitian ini adalah: 1) memperoleh informasi kebutuhan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif; 2) menghasilkan multimedia pembelajaran interaktif yang sesuai untuk kemampuan membaca permulaan; 3) mengetahui efektivitas media yang dihasilkan untuk kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yang mengacu pada model Dick & Carey. Tahap penelitian yang dilakukan adalah 9 dari 10 tahap model Dick & Carey. Populasi pada penelitian terdiri atas 3 sekolah yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dengan jumlah sampel 27 orang yang terdiri atas subjek *one-to-one evaluation* sejumlah 3 orang anak pada satu sekolah. Subjek *small group evaluation* sejumlah 9 orang pada satu sekolah yang berbeda. Subjek *field trial evaluation* sejumlah satu kelas yaitu 15 orang pada satu sekolah yang berbeda. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.



Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) pengembangan multimedia pembelajaran interaktif terdapat beberapa media di dalamnya yaitu teks, audio, visual, warna, dan animasi. (2) Multimedia pembelajaran interaktif dikemas ke dalam *flashdisk* yang terdapat elemen seperti teks, visual, warna, audio, dan animasi. (3) Multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Nilai rata-rata *pretest* 70,7 dan rata-rata *posttest* 95. Terlihat bahwa nilai rata-rata anak meningkat 26% setelah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif. Disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

**Kata kunci:** anak usia dini, kemampuan membaca permulaan, media pembelajaran, multimedia pembelajaran interaktif.

## PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan fase krusial yang menjadi fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak berkaitan dengan perkembangan struktural otaknya. Perkembangan struktural otak mempunyai pengaruh bagi aspek-aspek perkembangan anak. Perkembangan otak pada manusia mencapai 50% hingga usia 4 tahun, 80% hingga usia 8 tahun, dan 100% hingga usia 18 tahun (U. Cubillas, 2021).

Temuan neurosains menyatakan bahwa ketika lahir, sel-sel otak bayi berjumlah sekitar 100 miliar, meliputi sel-sel otak yang mengendalikan detak jantung, pernafasan, gerak, refleks, pendengaran, dan naluri hidup. Ketika berusia 3 tahun, sel otak anak membentuk sekitar 1000 triliun jaringan koneksi atau sinapsi. Jika sinapsi ini tidak digunakan, maka ia akan mati. Sinapsi yang sering digunakan akan semakin kuat dan permanen apalagi jika diberi stimulasi atau rangsangan. Oleh karena itu banyak penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting dalam menstimulasi sinapsi pertumbuhan dan perkembangan anak (Natalia, 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik anak usia dini adalah menstimulasi aspek perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif merupakan proses berpikir manusia untuk menilai, menghubungkan, dan mempertimbangkan suatu masalah, fenomena atau kejadian tertentu yang dihadapinya. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Sujiono (Abyadh & Abyadh, 2023) bahwa perkembangan kognitif pada anak-anak mengacu pada cara berpikir, memberikan alasan, memecahkan masalah, dan dapat menggunakan berbagai simbol seperti kata-kata, gambaran, isyarat, dan angka-angka.

Bahasa merupakan salah satu cabang yang sangat penting dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak. Bahasa tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, karena bahasa menjadi sarana komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak dapat dilakukan melalui pengalaman langsung. Bahasa meliputi kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Jalongo, 2014). Pada anak usia dini, aktivitas membaca sebagai bagian dari kemampuan berbahasa dikategorikan sebagai membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu sarana yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Itulah sebabnya kemampuan membaca permulaan sangat penting untuk distimulasi karena kemampuan membaca permulaan dapat membantu anak memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Soifanah et al., 2020). Kemampuan membaca permulaan adalah landasan bagi banyak keterampilan yang penting dalam kehidupan. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dimulai dengan mengenal, membedakan, dan mengucapkan huruf, mengeja suku kata, dan membaca kata sederhana (Widyastuti, 2018). Suryana (Pertiwi, 2016) menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan sangat diperlukan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak; kemampuan

membaca permulaan meliputi pengenalan dan perbedaan aksara, pengucapan aksara, suku kata dan kata beserta rangkaian dan bunyinya yang membentuk kalimat sederhana.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 menegaskan bahwa kemampuan berbahasa anak usia dini termasuk pada berpikir simbolik diantaranya: 1) memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; 2) mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan 3) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Pada saat ini banyak anak usia dini yang masih mengalami masalah berkenaan dengan kemampuan membaca permulaan. Penelitian Sarnecka & Lee (Cubillas, 2021) menemukan fakta bahwa umumnya anak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf /b/ dan /d/, /p/ dan /q/, serta /m/ dan /n/. Ketika guru menunjukkan huruf-huruf tersebut dan meminta anak untuk menyebutkannya, masih banyak di antara mereka yang keliru atau tertukar dalam menyebutkannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Filasofa dan Miswati (Filasofa & Miswati, 2021) menemukan bahwa masalah yang umum ditemui berkenaan dengan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini adalah disleksia, yaitu gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan dalam membaca, menulis, dan mengeja. Penderita disleksia kesulitan dalam mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat.

Pada kenyataan di lapangan, berdasarkan angket yang disebar kepada guru-guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Kecamatan Benda Kota Tangerang, ditemukan fakta tentang kesulitan membaca permulaan pada anak usia dini, antara lain: 1) anak belum mengenal huruf; 2) anak tidak dapat membedakan huruf-huruf yang hampir sama; 3) anak belum memahami simbol bunyi; 4) anak kesulitan dalam merangkai huruf dan kata serta membaca kata demi kata; dan 5) anak belum mampu menganalisis kata menjadi huruf. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa dari 60 anak kelompok B di Kecamatan Benda Kota Tangerang, terdapat 40% (24 orang) yang belum bisa membaca sama sekali; 35% (21 orang) yang sudah bisa membaca tetapi belum lancar; dan 25% (15 orang) yang sudah lancar membaca.

Permasalahan kemampuan membaca permulaan muncul bukan semata-mata karena faktor internal seperti gangguan saraf pada bagian otak anak yang mengakibatkan anak kesulitan belajar, melainkan justru karena faktor eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada umumnya pembelajaran membaca permulaan di lembaga PAUD kurang didukung oleh media pembelajaran yang menarik bagi anak. Guru lebih banyak menggunakan Lembar Kerja Anak yang tidak menarik sehingga anak kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Anak usia dini lebih tertarik belajar dengan sesuatu yang unik dan menarik, oleh sebab itu proses pembelajaran yang didesain secara menyenangkan akan menarik perhatian dan minat belajar mereka. Pembelajaran yang menyenangkan untuk anak akan lebih mudah dipahami, sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai. Pembelajaran membaca permulaan akan menyenangkan jika menggunakan media pembelajaran yang semakin inovatif dan beragam supaya pembelajaran menjadi interaktif dan efektif (Wolf, 2023).

Pada abad ke-21 kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung dengan sangat pesat. Anak-anak sekarang harus berhadapan dengan produk-produk teknologi yang berkembang pesat saat ini. Jika anak tidak mengetahui dan diperkenalkan dengan teknologi, maka anak dianggap ketinggalan zaman, gagap teknologi juga dapat menghambat percepatan perkembangan tertentu yang positif. Teknologi juga memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ketika digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

Penggunaan teknologi bagi anak usia dini disesuaikan dengan katakteristik usia anak, kebutuhan dan lingkungan sosial budaya mereka. Teknologi dapat dimanfaatkan dan digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Pemanfaatan teknologi bagi anak usia dini dapat menstimulasi perkembangannya, sehingga merangsang rasa ingin tahu anak dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengeksplor dan menggali potensi secara optimal secara kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Penelitian yang dilakukan Akram & Kumar (Subroto et al., 2023) menemukan fakta bahwa teknologi digital sangat bermanfaat untuk memudahkan pembelajaran di lembaga PAUD, khususnya kemampuan literasi dan berhitung. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan terdapat peningkatan literasi dan berhitung anak yang signifikan seperti memahami huruf, angka, dan bentuk angka dan aksara manakala proses pembelajarannya dibantu dengan menggunakan media teknologi digital.

Penelitian lain yang dilakukan Räsänen et al. (Iskandar & et. al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat menjadi intervensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak TK yang masih rendah. Pada penelitian ini anak dibagi menjadi dua kelompok. Penelitian ini menggunakan intervensi *game digital* selama 3 minggu. Kelompok pertama memainkan permainan *Belajar Membaca*, pada permainan ini anak membandingkan huruf, suku kata, dan kata. Kelompok kedua memainkan permainan *Ayo Belajar Membaca*, pada permainan ini anak mencocokkan benda dengan kata (nama benda). Hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak meningkat secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi digital efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi digital dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk mendesain multimedia pembelajaran yang bersifat interaktif sehingga sangat menarik bagi anak usia dini. Multimedia pembelajaran interaktif merupakan fenomena yang mulai berkembang belakangan ini. Multimedia pembelajaran interaktif memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran serta membuat pembelajaran menjadi lebih efektif karena menggabungkan beberapa macam media di dalamnya seperti audio, visual, teks, animasi, grafik, dan lain-lain. Anak-anak lebih menyukai media pembelajaran yang memiliki beberapa kombinasi tersebut. Graves et. al (Ayuriyanti & Surjono, 2023) berpendapat bahwa multimedia pembelajaran interaktif cukup efektif digunakan dalam menyampaikan informasi kepada anak, karena mempunyai kombinasi beberapa media daripada hanya menyampaikan informasi menggunakan kata-kata.

Multimedia pembelajaran interaktif dapat mengembangkan kemampuan anak, salah satunya adalah kemampuan kognitif. Hal ini seperti ditegaskan oleh Shilpa & Sunita (Hanim et. al., 2021), bahwa multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak baik pada konsep angka maupun konsep aksara. *National Association for The Education of Young Children* (Deborah Carter, 2016) juga menegaskan bahwa multimedia pembelajaran interaktif yang digunakan secara tepat dapat meningkatkan kemampuan sosial dan kognitif anak usia dini.

Berdasarkan angket terbuka kepada guru-guru PAUD di Kecamatan Benda Kota Tangerang diketahui bahwa penggunaan atau pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran ternyata dapat menarik perhatian anak sehingga dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca permulaannya. Atas dasar itulah maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif yang khusus diperuntukkan sebagai media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak-anak usia 5–6 tahun.

Multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan ini akan menggabungkan beberapa media seperti gambar, warna, teks, suara, dan animasi yang dibuat semenarik mungkin. Multimedia pembelajaran interaktif yang dikemas ke dalam *flashdisk* ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran anak usia dini, khususnya pembelajaran membaca permulaan. Materi pada multimedia pembelajaran interaktif ini disesuaikan dengan tahap kemampuan membaca anak dimulai dengan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

Permasalahan yang mengemuka dalam penelitian ini antara lain: (1) Kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif? (2) Multimedia pembelajaran interaktif seperti apa yang sesuai atau tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun?; dan (3) Apakah multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun? Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif yang khusus diperuntukkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun; (2) Untuk menghasilkan multimedia pembelajaran interaktif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun; dan (3) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan multimedia pembelajaran interaktif yang dihasilkan tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun.

## **Metode**

### **1. Pendekatan Penelitian dan Produk yang Dikembangkan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*). Produk yang dikembangkan berupa sebuah multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Langkah-langkah pengembangan produk mengacu pada model pengembangan menurut Dick and Carey (Chaparro et al., 2023). Dalam model Dick and Carey terdapat 10 tahapan proses yang dimulai dari awal pengembangan sampai akhir produk sebagai hasil pengembangan (Erfani, 2019), yaitu: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) menganalisis karakteristik anak dan konteks pembelajaran, (4) merumuskan tujuan pembelajaran, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar, (8) mendesain dan melakukan evaluasi formatif, (9) revisi pembelajaran, (10) mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif biasanya dilakukan oleh evaluator independen yaitu orang-orang diluar kegiatan dalam evaluasi dan memiliki instrumen penilaian yang sudah berstandar. Oleh karena itu, peneliti tidak melaksanakan evaluasi sumatif ini karena menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2016), evaluasi ini tidak termasuk dalam pengembangan program.

#### **1. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian**

Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* berdasarkan sekolah yang akan menjadi tempat uji coba penggunaan multimedia pembelajaran interaktif, yaitu RA (Raudhatul Athfal) As-Sudaisi, RA Al-Istiklaliyah, dan RA Al-Hikmah yang kesemuanya berlaokasi di Kecamatan Benda Kota Tangerang. Uji coba dilakukan sekitar bulan Januari – Maret 2024.

#### **2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas, kepala sekolah, dan siswa yang menjadi responden penelitian. Sementara observasi dilakukan langsung kepada siswa dan guru kelas dalam situasi pembelajaran. Uji coba produk dilakukan menggunakan metode quasi eksperimen menggunakan instrumen berupa angket untuk pelaksanaan pre-test dan post-test.

### 3. Sumber Data dan Teknik Analisis Data

Sumber data dalam penelitian terutama berasal dari siswa dan guru kelas yang menjadi responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur efektivitas program yaitu dengan membandingkan skor kemampuan membaca permulaan pre-test (sebelum menggunakan multimedia pembelajaran interaktif) dan post-test (setelah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif pada penelitian ini dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui angket terbuka untuk para pendidik tentang kemampuan membaca permulaan anak dan media yang telah digunakan. Sementara itu, analisis deskriptif kuantitatif digunakan dalam menganalisis data berskala nilai dari hasil penilaian validator ahli media, hasil penilaian validator ahli materi, hasil penilaian guru dan anak terhadap media yang digunakan.

### Hasi dan Pembahasan

Uji coba ketiga bertajuk *field trial evaluation* (uji coba kelompok besar) di RA Al-Hikmah yang melibatkan 15 orang siswa, masing-masing 5 orang mewakili siswa yang sudah lancar membaca, siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, dan siswa yang belum bisa membaca.

Tabel 3 Perhitungan Skor Kemampuan Membaca Permulaan Uji Coba ke-3

| Variabel  | Subvariabel       | Indikator Soal  | Skor |
|---|-------------------|---|------|
| Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun | Huruf             | 1. Mengenal huruf   | 15   |
|   |                   | 2. Membedakan huruf   | 15   |
|   |                   | 3. Membunyikan huruf  | 15   |
|   | Suku Kata         | 4. Mengeja suku kata  | 15   |
|   |                   | 5. Mengurai suku kata   | 15   |
|   | Kata              | 6. Membaca kata tunggal tanpa mengeja   | 15   |
|   |                   | 7. Merangkai huruf atau suku kata menjadi kata tunggal                        | 15   |
|   |                   | 8. Mencocokkan gambar benda dengan kata yang sesuai                           | 15   |
|   |                   | 9. Membaca kalimat sederhana berbentuk pernyataan dengan intonasi yang benar  | 15   |
|   | Kalimat Sederhana | 10. Membaca kalimat sederhana berbentuk pertanyaan dengan intonasi yang benar | 15   |
|   |                   | 11. Membaca kalimat sederhana berbentuk perintah dengan intonasi yang benar   | 15   |
|   |                   | 12. Membaca teks singkat dengan lancar dan tepat sesuai tanda baca            | 10   |
| Skor Kemampuan Membaca Permulaan                |                   |   | 175  |

Pada uji ini, peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* dengan tujuan melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif. Pada hari pertama, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu kepada anak dengan menggunakan Lembar Kerja Anak. Tujuan dari *pretest* ini adalah peneliti ingin melihat kemampuan awal berhitung anak. Berdasarkan analisis data yang

peneliti dapatkan, maka peneliti memberikan *treatment* kepada anak dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Berikut ini tabel hasil perhitungan nilai *pretest* kemampuan berhitung awal.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Nilai Pretest

| Subjek  | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Rata-rata |
|---------|-----------------|----------------|-----------|
| 15 Anak | 82,1            | 50             | 70,7      |

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan nilai *pre-test* kemampuan awal membaca permulaan anak di RA Al-Hikmah yaitu nilai tertinggi dari 15 orang anak adalah 82,1, sedangkan nilai terendah adalah 50 dengan rata-rata 70,7. Untuk itu, peneliti memberikan *treatment* dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hikmah.

Untuk melihat hasil dari penggunaan multimedia pembelajaran interaktif, peneliti melakukan *posttest* dengan menggunakan Lembar Kerja Anak yang sama pada *pretest* dengan tujuan melihat peningkatan pada kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Berikut ini tabel hasil perhitungan nilai *posttest* kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Nilai Posttest

| Subjek  | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Rata-rata |
|---------|-----------------|----------------|-----------|
| 15 Anak | 100             | 89,3           | 95        |

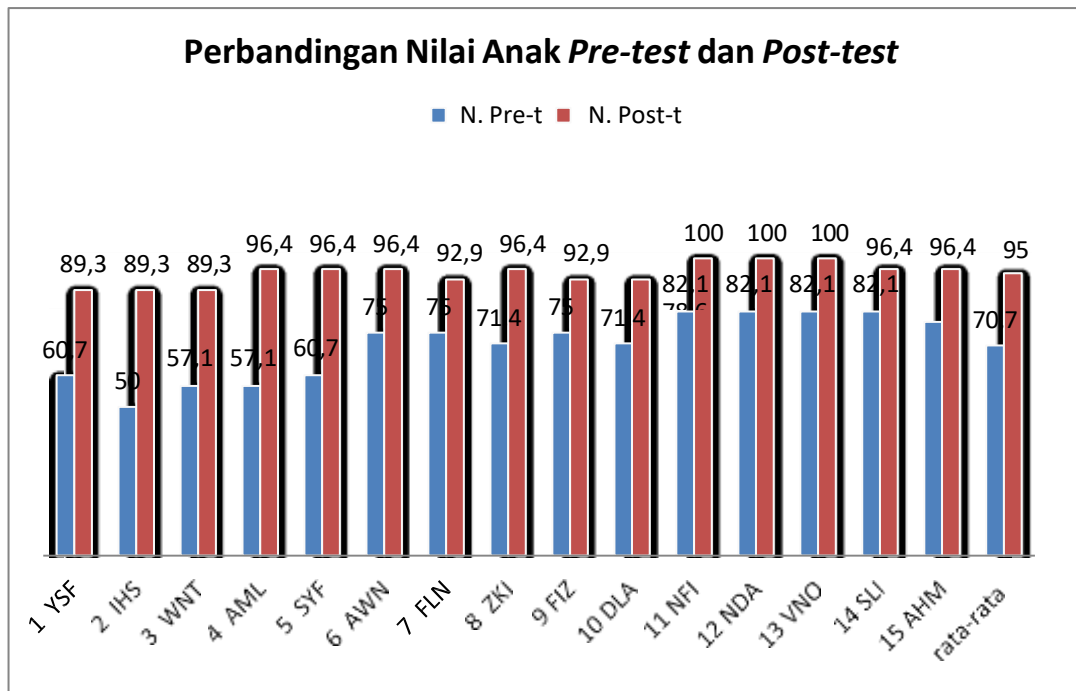
Berdasarkan hasil tabel di atas didapatkan hasil perhitungan dari nilai *post-test* kemampuan membaca permulaan anak setelah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif yaitu nilai tertinggi 100, nilai terendah 89,3 dengan rata-rata 95. Terlihat bahwa multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, dilihat dari hasil *posttest* yang ada di lembar kerja anak. Berikut ini perbandingan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kemampuan membaca permulaan anak.

Tabel 6 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

| Variabel        | Pretest | Posttes |
|-----------------|---------|---------|
| Nilai Tertinggi | 82,1    | 100     |
| Nilai Terendah  | 50      | 89,3    |
| Rata-rata       | 70,7    | 95      |

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa hasil *pre-test* dengan rata-rata 70,7 dengan nilai tertinggi 82,1 dan nilai terendah 50. Setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif kemampuan berhitung pada anak meningkat. Terlihat dari rata-rata pada *posttest* yaitu 95, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 89,3. Peneliti uraikan perbandingan nilai setiap anak pada saat *pretest* dan *posttest* pada gambar berikut.





Gambar 1 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Berdasarkan gambar di atas tampak adanya perbedaan kemampuan membaca permulaan ketika sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran interaktif. Secara keseluruhan kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif.

### Kesimpulan

Multimedia pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang sangat penting bagi anak usia 5–6 tahun untuk membantu mereka memudahkan dalam belajar membaca permulaan. Dengan adanya multimedia pembelajaran interaktif ini diharapkan anak mampu mengembangkan semua aspek kemampuan membaca permulaannya. Buku panduan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif diharapkan akan memudahkan guru dan siswa untuk menggunakan multimedia pembelajaran interaktif tersebut secara mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara signifikan. Hal itu terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun secara signifikan.

### Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Jampel, I. N., & Sudatha, I. G. W. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran ipa untuk meningkatkan hasil belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 32–45.
- Abyadh, A., & Abyadh, A. (2023). Kata kunci : Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini COGNITIVE DEVELOPMENT IN EARLY CHILDHOOD Martini. *Masganti Sitorus Prodi PIAUD UIN Sumatera Utara*, 6(1), 41–50.
- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi.



- Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Aida, S., Suprpti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 56–63.
- Albia, F. O., & Sonsona, R. (2021). Utilizing Reading Strategies: Its Implications for the Effective Teaching of Reading. *Researchgate.Net*, April, 2–8. [https://www.researchgate.net/profile/Ramir-Philip-Jones-Sonsona/publication/351579520\\_Utilizing\\_Reading\\_Strategies\\_Its\\_Implications\\_for\\_the\\_Effective\\_Teaching\\_of\\_Reading/links/609e6c7b458515c2658eb9b1/Utilizing-Reading-Strategies-Its-Implications-for-the-](https://www.researchgate.net/profile/Ramir-Philip-Jones-Sonsona/publication/351579520_Utilizing_Reading_Strategies_Its_Implications_for_the_Effective_Teaching_of_Reading/links/609e6c7b458515c2658eb9b1/Utilizing-Reading-Strategies-Its-Implications-for-the-)
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- An-Nur, R., & Suryaman, M. (2020). Developing English interactive learning multimedia of listening and speaking for the tenth-grade students. *LingTera*, 7(1), 101–110. <https://doi.org/10.21831/lt.v7i1.14977>
- Anggareni, R. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Anwar, K. (2012). Kemampuan membaca pemahaman dalam pengembangan anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(5), 212–216. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=201161>
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Ayuriyanti, S. D., & Surjono, H. D. (2023). *Development of Interactive Learning Multimedia by Applying Contextual Teaching and Learning for Basic Graphic Design Subjects*. 8(November), 193–200.
- Aziz, A., Jamaris, M., & Sumadi, T. (2021). Development of a learning disabilities test: a case study at elementary school. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 6(4), 129–134. <https://doi.org/10.23916/0020210638540>
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 69–77. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.7917>
- Chaeruman, U. A., & Saputra, S. D. (2021). *12 Prinsip Multimedia menurut Richard E. Mayer dalam Cognitive Theory of Multimedia Learning*. August. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22508.69761>
- Chaparro, R., Reaves, M., Jagger, C. B., & Bunch, J. C. (2023). Instructional Design Using the Dick and Carey Systems What is the Dick and Carey. *Agricultural Education and Communication, AEC632*, 1–5. <https://edis.ifas.ufl.edu/publication/WC294>
- Deborah Carter. (2016). A Nature-Based Social-Emotional Approach to Supporting Young Children’s Holistic Development in Classrooms With and Without Walls: The Social-Emotional and Environmental Education Development (SEED) Framework. *The International Journal of Early Childhood Environmental Education*, 4(1), 10–25.
- Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*, 38(1), 8. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i1.8174>
- Erfani, H. (2019). *Research and Development : One of the needs of the world today is research and development*. May 2019.

- Et al., Z. H. (2021). Interactive Learning Multimedia Development Using Articulate Storyline 2 on Plant Breeding Course in State Vocational School Loa Janan, East Kalimantan, Indonesia. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 5628–5636. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.2184>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiaawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 01–17.
- Filasofa, L. M. K., & Miswati, M. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Penyandang Disleksia: Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 53–72. <https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6615>
- Firdaus, R., Surur, M., & Seituni, S. (2023). The effectiveness of using interactive multimedia in solving problems for class VIII MTS Nurul Jadid students in Informatics learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 299–311. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.50554>
- Gultom, O., Yus, A., & Sriadhi, S. (2021). Development of Interactive Learning Multimedia Reading Early Children's Beginning. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1552>
- Gustiani, S. (2019). Research and Development (R&D) Method as a Model Design in Educational Research and its Alternatives. *Holistics Journal*, 11(2), 12–22.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 17–26.
- Irdawati, Y., & Darmawan. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14.
- Iskandar, A., & et. al. (2023). *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran* (Issue August). [https://www.researchgate.net/publication/373139160\\_TRANSFORMASI\\_DIGITAL\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN/citation/download](https://www.researchgate.net/publication/373139160_TRANSFORMASI_DIGITAL_DALAM_PEMBELAJARAN/citation/download)
- Jalongo, M. R. (2014). Early Childhood Language Arts, Sixth Edition. In *New York : Pearson Education*.
- Kaunang, G., Rawis, J. A. M., Pangkey, R. D. H., & Mangangantung, J. M. (2022). Kesiapan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5109–5115. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3087>
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan Multimedia Dalam Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 349–353. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i2.289>
- Nahdi, K., YS, Z., Jannah, A., Nahdiyaton, N., & Muhlis, S. (2023). Developing Students' Beginning Reading Textbooks With Inductive Model In Madrasah Ibtidaiyah. *IJE : Interdisciplinary Journal of Education*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.61277/ije.v1i2.43>
- Natalia, L. (2023). Survei Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Emas*, 2(1), 31–40.
- PAUDNI, D. (2012). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu*. 1–26.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Putri Mulya sari. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu di Kelompok B TK Ibnu Sina Barabung Aceh Besar*.

- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 3(3), 2234. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114><https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2019). The effect of interactive learning media on students' science learning outcomes. *ACM International Conference Proceeding Series, Part F1483*(March), 20–24. <https://doi.org/10.1145/3323771.3323797>
- Sapriyah. (2019). Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Saputri, Y. D. (2019). Kemampuan membaca permulaan pada anak tk kelompok b di gugus I kecamatan sentolo kulon progo. *Pendidikan Guru PAUD S-I*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/view/15259><https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/download/15259/14774>
- Slamet Sugiyarto, U., Wulandari, Y., Casworo, A., Wonoboyo, K., Tengah, J., Bahasa dan Sastra Indonesia, P., Luwunggede, S., Larangan, K., Brebes, K., & Author, C. (2020). Interactive Powerpoint Learning Media in Basic School of Learning Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(2), 118–123.
- Soifanah, S., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2020). Efektivitas Brain Based Learning Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(3), 266. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.39790>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Tabrani, M. B., Puspitorini, P., & Junedi, B. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis Android pada materi kualitas instrumen evaluasi pembelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 163–172. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.42943>
- U. Cubillas, A. (2021). Assessment of the Reading Intervention Program Beginning Reading Para sa mga Tsikiting (BRPT): A Focus on its Progress and Challenges. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(11), 58–66. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.11.11.2021.p11909>
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25–32. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>
- Whiren, K. S. (2013). Developmentally appropriate curriculum best practices in early childhood education. In *Pearson*.
- Widyastuti, A. (2018). Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Paedagogia*, 21(1), 31. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.15540>
- Wildati, Z. A. U., Mislikhah, M., & Muhith, A. (2023). Implementation of Gerlach-Ely Model Learning Design in Thematic Learning. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 6(3), 949–957. <https://doi.org/10.29062/edu.v6i3.575>
- Wolf, G. M. (2023). Beginning Reading Instruction: Application of Theory and Research to Practice. *International Journal of Linguistics*, 15(2), 1. <https://doi.org/10.5296/ijl.v15i2.20909>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*,

- 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yasir, C., Rasmani, U. E. E., & Dewi, N. K. (2021). Profil Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus Melati Jaten. *Kumara Cendekia*, 9(2), 124. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49294>
- Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). Stimulasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.731>